

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

2 September 2022

RESULTS FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2022

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) today announces its audited results for the year ending 30 June 2022.

Ashmore delivered record profit for the FY21/22, with core profit¹ growth of 17% y/y to Rp116 billion driven by solid revenue growth and a higher revenue margin. Growth in average assets under management (AuM) continued to outpace the industry. The equity theme was particularly strong this year due to the outlook for an economic recovery.

Financial and business highlights:

- Strong net revenue² growth of 17% y/y to Rp242 billion due to an increase in average AuM of 14% and a change in product mix leading to higher revenue margin.
- Continued disciplined control of operating costs delivered 24% y/y growth in EBITDA³ to Rp150 billion, and the EBITDA margin⁴ expanded to 61.8% compared with 58.3% in the prior year period.
- Core profit increased by 17% y/y to a record of Rp116 billion.
- The Company maintains a strong, liquid balance sheet including cash of Rp175 billion and seed investments of Rp101 billion as of 30 June 2022. The Company paid an interim dividend of Rp44 billion (Rp20 per share) in February 2022. Ashmore plans to distribute 98% of its net profit this year, consistent with its policy of paying a minimum of 50% of the Company's consolidated profit every year, and has proposed a final dividend of Rp32.5 per share⁵.
- Ashmore's digital joint venture with Bukalapak, Buka Investasi Digital (BID), continued to develop as expected with total AuM reaching Rp1.0 trillion, and 507,375 users through its bMoney apps as at 30 June 2022.
- Ashmore launched new ESG and Shariah products, as part of the company's commitment to diversify its strategies and broaden its customer base.

The Company's strategy positions it well to take advantage of the continuing growth in the Indonesian economy, the increasing demand for responsible investing and the rise of digitalization. Ashmore also recognizes its role in the industry's drive for sustainable investing and the impact its activities may have on the environment and climate change.

- Investor participation in Indonesian capital markets remains at an early stage, and has strong growth rates over the past two years. Ashmore believes that the move to higher investor penetration rates will continue, supporting demand for asset management products. The country's digital economy is estimated to continue to grow faster than the traditional economy through rapid technology development and increasing ease of access to products through digital channels.
- The Company continues to diversify its product range, addressing areas of increasing client demand such as ESG and Shariah mandates.
- As part of Ashmore Group plc, Ashmore also participates in net zero asset management initiatives (such as NZAMI) with the objective of contributing to climate action and the related net zero transition. Ashmore Group recently submitted its NZAMI Interim Target, and this is expected to be the main mechanism by which Ashmore addresses the impact of climate change in client portfolios.

Ronaldus Gandahusada, President Director, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, commented:

"I am pleased to report that Ashmore achieved strong revenue growth and posted a record profit in the fiscal year 2021/2022 with EBITDA margin expansion to 61.8% from 58.5% in the previous year.

Ashmore continues to deliver strong organic growth, and has increased its seed investment to support diversification through its debt theme. At the same time, the strategic partnership with Bukalapak offers an enhanced range of products to a broader client base, including high net worth individuals and Mitra Bukalapak, the online to offline arm of Bukalapak.

Market volatility has recently increased as global liquidity conditions have tightened. In this environment, Ashmore's active management philosophy allows it to identify investment opportunities and to create value for clients and shareholders. Ashmore's business model supports its growth strategy and allows it to benefit from the long-term, sustained growth in Indonesia. Indonesia's abundant natural resources, young population and growing domestic capital markets provide significant opportunities for Ashmore to continue create value for its stakeholders through a combination of business and profit growth, sustainable operations and through participation in the expansion of Indonesia's digital economy."

Notes:

1. Core profit is profit adjusted by exceptional income or expenses
2. Net revenue is gross revenue less selling agent fees.
3. EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortization.
4. EBITDA margin is EBITDA divided by net revenue
5. Final dividend proposal is subject to approval at the Annual General Meeting 2022

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

2 September 2022

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERIODE JUNI 2022

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) hari ini mengumumkan laporan keuangan tahunan yang diaudit untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022.

Ashmore membukukan angka rekor laba inti¹ di tahun buku FY21/22 dengan kenaikan tahunan 17% ke posisi Rp116 milyar didorong oleh peningkatan pendapatan dan kenaikan margin pendapatan. Rata-rata dana kelolaan terus tumbuh di atas rata-rata industri. Tema investasi saham mengalami kenaikan yang lebih baik didorong oleh prospek pemulihan ekonomi.

Ikhtisar keuangan dan bisnis Perusahaan untuk periode tersebut dirangkum di bawah ini.

- Pertumbuhan yang kuat di pendapatan bersih² sebesar 17% ke posisi Rp242 milyar didorong oleh peningkatan rata-rata dana kelolaan sebesar 14% dan perubahan campuran produk yang mendorong ke arah margin pendapatan yang lebih tinggi
- EBITDA³ mengalami kenaikan sebesar 24% y/y ke posisi Rp150 milyar disebabkan berlanjutnya disiplin biaya operasional yang menyebabkan margin EBITDA⁴ Ashmore mengalami peningkatan ke 61.8% dibandingkan dengan 58.3% di tahun sebelumnya
- Laba inti bertumbuh 17% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya ke posisi Rp116 milyar
- Ashmore mempertahankan neraca yang kuat dan likuid termasuk kas sebesar Rp175 miliar per 30 Juni 2022. Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp44 milyar (Rp20 per saham) pada Februari 2022. Perusahaan berencana untuk mendistribusikan 98% dari laba bersihnya tahun ini, konsisten dengan kebijakan dividen minimum 50% dari laba bersih Perusahaan setiap tahunnya, dan mengusulkan dividen final sebesar Rp32.5 per saham⁵.
- *Joint venture* Ashmore dengan Bukalapak, Buka Investasi Bersama (BIB) direstrukturisasi pada April 2022 menjadi Buka Investasi Digital (BID). BIB, anak perusahaan yang fokus pada penjualan reksa dana telah mencapai dana kelolaan sebesar Rp1,0 triliun dengan 507.375 pengguna melalui aplikasi bMoney pada 30 Juni 2022.
- Ashmore meluncurkan produk ESG dan Syariah baru, sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendiversifikasi strategi dan memperluas basis pelanggannya.

Strategi Perusahaan memosisikannya dengan baik untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, meningkatnya permintaan akan investasi yang bertanggung jawab, dan bangkitnya digitalisasi. Ashmore juga menyadari perannya dalam dampak investasinya terhadap lingkungan dan perubahan iklim.

- Partisipasi investor di Indonesia masih pada tahap awal, dan meskipun pertumbuhan meroket dalam dua tahun terakhir, penetrasi yang meningkat akan mendorong permintaan akan layanan manajemen aset. Ekonomi digital Indonesia diperkirakan tumbuh lebih cepat dari ekonomi tradisional karena menghilangkan hambatan akses melalui sarana teknologi
- Ashmore terus mendiversifikasi rangkaian produk, yang melayani bidang permintaan klien yang meningkat seperti dalam bentuk mandat LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) dan syariah
- Sebagai bagian dari Ashmore Group, Ashmore juga berpartisipasi dalam inisiatif manajemen aset untuk mencapai net zero (seperti salah satunya NZAMI) dengan tujuan untuk berkontribusi pada aksi iklim dan transisi nol bersih terkait. Ashmore baru-baru ini mengajukan Target interim NZAMI, yang diharapkan menjadi mekanisme utama yang digunakan Ashmore untuk mengatasi dampak perubahan iklim..

Komentar dari Ronaldus Gandahusada selaku Presiden Direktur PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

"Ashmore terus mencapai pertumbuhan pendapatan yang kuat dan membukukan rekor laba di tahun fiskal 2021/2022 dengan ekspansi margin EBITDA menjadi 61,8% dari 58,5% di tahun sebelumnya.

Ashmore terus tumbuh secara organik, termasuk meningkatkan investasi awal untuk mendukung tema utang dan menciptakan nilai dari neracanya. Pada saat yang sama kemitraan strategi kami dengan Bukalapak telah berkembang dan sekarang dapat menawarkan berbagai produk dan untuk semua segmen klien, termasuk individu dengan kekayaan bersih tinggi dan Mitra Bukalapak, unit bisnis *offline to online* dari Bukalapak.

Volatilitas pasar baru-baru ini meningkat karena kondisi likuiditas global yang semakin ketat. Dalam situasi seperti ini, filosofi manajemen aktif yang di adopsi Ashmore memungkinkannya menemukan peluang investasi dan menciptakan nilai bagi klien dan pemegang saham. Model bisnis Ashmore mendukung strategi pertumbuhannya dan memungkinkannya memperoleh manfaat dari pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di Indonesia. Sumber daya alam Indonesia yang melimpah, populasi muda, dan pasar modal domestik yang berkembang memberikan peluang bagi Ashmore untuk terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingannya melalui kombinasi pertumbuhan bisnis dan laba, operasi berkelanjutan, dan melalui partisipasi dalam ekspansi ekonomi digital Indonesia."

Notes:

1. *Laba inti adalah laba disesuaikan dengan penghasilan atau beban tidak teratur*
2. *Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi dengan biaya terhadap agen penjual*
3. *EBITDA adalah laba operasional sebelum dikurangi biaya depresiasi dan amortisasi*
4. *Marjin EBITDA adalah EBITDA dibagi dengan pendapatan bersih*
5. *Proposal dividen final tersebut akan diajukan dan tunduk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022*

Contacts

For further information please contact:

[PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk](#)

| | |
|----------------------|----------------------------------|
| Arief Wana, Director | cosec.indonesia@Ashmoregroup.com |
| Lydia Toisuta, CFO | |

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 /**

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021***

| ISI | HAL/ PAGE | CONTENTS |
|--|--------------|--|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN | | <i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i> |
| LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021: | | <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021:</i> |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN ----- | 1 | ----- <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN ----- | 2 | ----- <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS----- | 3 | ----- <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> |
| LAPORAN ARUS KAS ----- | 4 | ----- <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ----- | 5 - 36 | ----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / *Name*
Jabatan/ *Title*
Alamat kantor / *Office address*

: Ronaldus Gandahusada
: Presiden Direktur/*President Director*
: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / *Office telephone*

Nama / *Name*
Jabatan/ *Title*
Alamat kantor / *Office address*

: FX Eddy Hartanto, SH
: Direktur/*Director*
: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
: 6221-29539000

Nomor telepon kantor / *Office telephone*

menyatakan bahwa:

declare that:

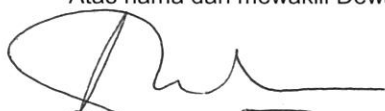
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
4. *We are responsible for the internal control;*
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

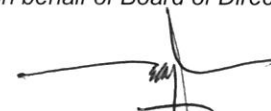
Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus / August 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors,*


Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/*President Director*


FX Eddy Hartanto, SH
Direktur Keuangan/*Finance Director*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Years Ended 30 June 2021 and 2020
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/June | | |
|--|-------------------|----------------|----------------|---|
| | | 2022 | 2021 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3a,3b,4 | 175.380 | 262.210 | Cash and cash equivalents |
| Piutang dari kegiatan manajer Investasi | 3b,3j,5,22 | | | Receivables from investment manager activities |
| - Pihak berelasi | | 35.517 | 40.263 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | | 1.973 | 1.268 | Third parties - |
| Piutang bunga dari deposito berjangka | 3b | 98 | 306 | Interest receivables from time deposits |
| Piutang lain-lain | 3j,22 | | | Other receivables |
| - Pihak berelasi | | 1.124 | 1.053 | Related party - |
| - Pihak ketiga | | 12 | 11 | Third parties - |
| Beban dibayar di muka | 6 | 644 | 892 | Prepaid expenses |
| Investasi pada saham | 3b,7,23 | 50.384 | 50.000 | Investment in shares |
| Investasi pada reksa dana | 3b,8,22,23 | 101.404 | 10.056 | Investment in mutual fund |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 6.750 (2021: Rp 5.121) | 3c,9 | 1.174 | 2.709 | Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 6,750 (2021: Rp 5,121) |
| Aset hak-guna | 3d,10 | 18.047 | 20.974 | Right-of-use assets |
| Aset pajak tangguhan | 3h,19 | 2.155 | 2.195 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 11 | 5.169 | 1.191 | Other assets |
| JUMLAH ASET | | 393.081 | 393.128 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Utang pajak penghasilan | 3h,19 | 9.539 | 10.654 | Income tax payable |
| Utang tunjangan kinerja | 3j,22 | | | Performance allowance payables |
| - Pihak berelasi | | 10.146 | 5.515 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | | 6.815 | 5.751 | Third parties - |
| Utang pungutan regulatif | | 2.879 | 2.839 | Regulatory levy payable |
| Utang lain-lain | 3b,3j,12,22 | | | Other payables |
| - Pihak berelasi | | 7.452 | 4.440 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | | 12.775 | 18.096 | Third parties - |
| Utang pajak lain-lain | | 11.323 | 8.517 | Other tax payables |
| Liabilitas sewa | 3d,10 | 19.328 | 20.798 | Lease liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 3e,13 | 3.324 | 4.338 | Post-employment benefits liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 83.581 | 80.948 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham (30 Juni 2021: Rp 25) Modal dasar - 8.000.000.000 saham (30 Juni 2021: 4.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham (30 Juni 2021: 1.111.111.200 saham) | 14a | 27.778 | 27.778 | Share capital - nominal value Rp 12.5 per share (30 June 2021: Rp 25) Authorized - 8,000,000,000 shares (30 June 2021: 4,000,000,000 shares) Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares (30 June 2021: 1,111,111,200 shares) |
| Tambahan modal disetor | 15 | 200.967 | 200.967 | Additional paid-in capital |
| Saham treasuri | 3l,14b | (7.347) | - | Treasury shares |
| Akumulasi pembayaran berbasis saham | 1h,3e | 5.194 | 6.811 | Accumulated share-based payments |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak | | 1.004 | 1.048 | Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax |
| Saldo laba: | 16 | | | Retained earnings: |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 5.560 | 5.560 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 76.344 | 70.016 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | | 309.500 | 312.180 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 393.081 | 393.128 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN**
 Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**
 Years Ended 30 June 2022 and 2021
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | | |
|--|-------------------|--|------------------|---|
| | | 2022 | 2021 | |
| PENDAPATAN USAHA | | | | REVENUE |
| Pendapatan kegiatan manajer investasi | 3f,3j,17,22 | 393.645 | 335.382 | Investment manager fees |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Imbalan jasa agen penjual reksa dana | | (151.311) | (127.847) | Mutual fund selling agent fees |
| Beban kepegawaian | 3j,18 | (61.047) | (57.873) | Personnel expenses |
| Pungutan regulatif | | (11.860) | (10.002) | Regulatory levies |
| Beban pemeliharaan sistem | 3j,22 | (10.078) | (8.416) | System maintenance expenses |
| Penyusutan | 3c,9,10 | (4.556) | (4.552) | Depreciation |
| Jasa profesional | | (2.876) | (3.603) | Professional fees |
| Iklan dan promosi | | (2.499) | (2.863) | Advertising and promotions |
| Data dan informasi | | (1.946) | (1.749) | Data and information |
| Administrasi dan umum | | (1.279) | (1.264) | General and administrative |
| Telekomunikasi | | (531) | (564) | Telecommunications |
| Sewa kantor | | (13) | (13) | Office rental |
| Lain-lain | | (498) | (260) | Others |
| | | <u>(248.494)</u> | <u>(219.006)</u> | |
| LABA USAHA | | <u>145.151</u> | <u>116.376</u> | PROFIT FROM OPERATION |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSE) |
| Pendapatan keuangan | 3g | 3.736 | 9.780 | Finance income |
| Beban keuangan | 3g | (1.170) | (1.302) | Finance costs |
| Keuntungan/ (kerugian) atas investasi | | 2.003 | (145) | Gain/ (loss) on investments |
| Keuntungan selisih kurs, neto | 3i | 1.347 | 1.049 | Gain on exchange rate differences, net |
| | | <u>5.916</u> | <u>9.382</u> | |
| LABA SEBELUM PAJAK | | <u>151.067</u> | <u>125.758</u> | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK | 3h,19 | <u>(32.595)</u> | <u>(26.139)</u> | TAX EXPENSE |
| LABA NETO | | <u>118.472</u> | <u>99.619</u> | NET PROFIT |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 13 | (56) | 738 | Remeasurements of defined benefits obligation |
| Pajak penghasilan | 19 | 12 | (162) | Income tax |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | <u>(44)</u> | <u>576</u> | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF | | <u>118.428</u> | <u>100.195</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| Laba per saham * | 3k,25 | <u>53</u> | <u>90</u> | Earnings per share * |

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2021

*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital | Saham treasuri/ Treasury shares | Akumulasi | Pengukuran | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------|-------------------------------|---|---------------------------------------|---|---|--|--|---------------------------------|---------------------------------------|
| | | | | | pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payment | kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo 30 Juni 2020 | | 27.778 | 201.347 | - | - | 472 | 5.000 | 50.957 | 285.554 | Balance as of 30 June 2020 |
| Biaya emisi saham | | - | (380) | - | - | - | - | - | (380) | Share issuance costs |
| Pembayaran berbasis saham | 1h,3e | - | - | - | 6.811 | - | - | - | 6.811 | Share-based payments |
| Laba neto | | - | - | - | - | 560 | - | 99.059 | 99.619 | Net profit |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | - | 576 | - | - | 576 | Other comprehensive income |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | - | - | (80.000) | (80.000) | Cash dividends |
| Saldo 30 Juni 2021 | | 27.778 | 200.967 | - | 6.811 | 1.048 | 5.560 | 70.016 | 312.180 | Balance as of 30 June 2021 |
| Penyesuaian pembayaran berbasis saham | | - | - | - | (1.617) | - | - | - | (1.617) | Adjustment for share based payment |
| Laba neto | | - | - | - | - | - | - | 118.472 | 118.472 | Net profit |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | - | (44) | - | - | (44) | Other comprehensive income |
| Saham treasuri | 14b | - | - | (7.347) | - | - | - | - | (7.347) | Treasury shares |
| Dividen tunai | 16 | - | - | - | - | - | - | (112.144) | (112.144) | Cash dividends |
| Saldo 30 Juni 2022 | | 27.778 | 200.967 | (7.347) | 5.194 | 1.004 | 5.560 | 76.344 | 309.500 | Balance as of 30 June 2022 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | | |
|--|-------------------|--|-----------------|--|
| | | 2022 | 2021 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan imbalan jasa manajer investasi | | 397.614 | 320.471 | Receipts of investment manager fees |
| Penerimaan bunga | | 3.945 | 11.416 | Receipts of interest |
| Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya | | (244.154) | (203.073) | Payment to suppliers, employees and others |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (33.661) | (21.108) | Payment of income tax |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | 123.744 | 107.706 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penarikan deposito berjangka | | - | 88.415 | Withdrawal of time deposits |
| Penempatan investasi pada saham | | - | (50.000) | Placement of investment in shares |
| Penempatan investasi pada reksa dana | | (89.345) | (10.200) | Placement of investment in mutual fund |
| Perolehan aset takberwujud | | (175) | - | Acquisition of intangible assets |
| Perolehan aset tetap | 9 | (94) | (14) | Acquisition of fixed assets |
| Kas neto digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi | | (89.614) | 28.201 | Net cash flow used in provided by investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Biaya emisi saham | | - | (380) | Share issuance costs |
| Pembayaran utang bank | | - | (96) | Repayments of bank loan |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (2.640) | (3.102) | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran bunga atas liabilitas sewa | | 1.170 | (1.299) | Payment of interest on lease liabilities |
| Pembelian saham treasury | 14b | (7.347) | - | Purchase of treasury shares |
| Pembayaran dividen tunai | 16 | (112.143) | (80.000) | Payment of cash dividends |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (120.960) | (84.877) | Net cash flow used in financing activities |
| (PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | (86.830) | 51.030 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN | | 262.210 | 211.180 | CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN | 4 | 175.380 | 262.210 | |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 05 tanggal 2 Februari 2022; mengenai Perubahan Susunan Direksi; akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0082093 Tahun 2022 pada tanggal 7 Februari 2022.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 05 dated 2 February 2022; regarding Changes of board; this deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0082093 Year 2022 dated 7 February 2022.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 1,900 (whole Rupiah) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H.,LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp 12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp 25 (Rupiah penuh).
- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi. Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/ June 2022 |
|------------------------|----------------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden Komisaris | Thomas Adam Shippey |
| Komisaris | Michael Matthias Winter |
| Komisaris Independen | Satriadi Indarmawan |
| Dewan Direksi | |
| Presiden Direktur | Ronaldus Gandahusada |
| Direktur | Arief Cahyadi Wana |
| Direktur | FX Eddy Hartanto |
| Direktur | Steven Satya Yudha ¹⁾ |

¹⁾ Efektif sejak 18 Januari 2022

1. GENERAL (Continued)

- b. At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 2 November 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 25 (whole Rupiah) per share to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share, effective from 10 December 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated 8 November 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated 29 November 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 8 December 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp 12.5 (whole Rupiah). As at 31 December 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp 25 (whole Rupiah).
- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services. The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager. The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor. The Company started its commercial operations in 2013.
- d. As of 30 June 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

| | 30 Juni/ June 2021 | |
|--|-------------------------|------------------------------|
| | | Board of Commissioner |
| | Thomas Adam Shippey | President Commissioner |
| | Michael Matthias Winter | Commissioner |
| | Satriadi Indarmawan | Independent Commissioner |
| | | Board of Directors |
| | Ronaldus Gandahusada | President Director |
| | Arief Cahyadi Wana | Director |
| | FX Eddy Hartanto | Director |
| | - | Director |

¹⁾ Effective since 18 January 2022

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|---------------------|
| Komite Audit | |
| Ketua | Satriadi Indarmawan |
| Anggota | Vidvant Brahmantyo |
| Anggota | Wahyuni |

- f. Pada tanggal 30 Juni 2022, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan memiliki masing-masing 24 dan 23 karyawan tetap (tidak diaudit).
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp 15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. DASAR PENYUSUNAN**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

- e. As of 30 June 2022 and 2021, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

| |
|------------------------|
| Audit Committee |
| Chairman |
| Member |
| Member |

- f. As of 30 June 2022, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.
- g. As of 30 June 2022 and 2021, the Company had 24 and 23 permanent employees, respectively (unaudited).
- h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated 24 June 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp 15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. BASIS OF PREPARATION**a. Statement of compliance**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation of PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 31 August 2022.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan atas kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan penting di dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam:

- Catatan 7 – investasi pada saham: penentuan apakah investasi pada PT Buka Investasi Digital merupakan instrumen keuangan; dan
- Catatan 20 – keterikatan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya dijelaskan dalam Catatan 7 – penentuan nilai wajar instrumen keuangan dengan signifikan input yang tidak dapat diobservasi dan Catatan 13 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**f. Use of judgements, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgements

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in:

- Note 7 – investment in shares: determining whether the investment in PT Buka Investasi Digital is a financial instrument; and
- Note 20 – interest in unconsolidated structure entities: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 7 – the determination of fair value of financial instruments with significant unobservable inputs and Note 13 – measurement of post-employment benefits obligation: actuarial assumptions.

Fair value measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar ada di catatan 7 dan 8.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**f. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)****Fair value measurement (Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Further information about significant inputs and assumptions made in measuring fair values is in Note 7 and 8.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, selama tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, piutang lain-lain, investasi pada saham dan investasi pada reksa dana.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang lain-lain.

Klasifikasi

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Pengakuan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perseroan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been consistently applied to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, other receivables, investment in shares and investment in mutual fund.

Financial liabilities consist of other payables.

Classification

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Recognition

The financial assets that are measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Instrumen keuangan (Lanjutan)****Pengakuan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Salinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya pada harga perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

| | |
|------------------------------------|---------------|
| Peralatan kantor | 4 tahun/years |
| Komputer | 4 tahun/years |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 4 tahun/years |
| Kendaraan | 8 tahun/years |

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Financial instruments (Continued)****Recognition (Continued)**

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred.

Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|------------------------------|
| Office equipment |
| Computer |
| Office furniture and fixture |
| Vehicle |

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Aset tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan ini diterapkan secara prospektif.

d. Sewa

Di awal kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama periode tertentu sebagai ganti imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk membuat keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Di awal atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu imbalan komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa relative berdasarkan harga tersendiri dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal pemulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset dasar atau untuk merestorasi aset dasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fixed assets (Continued)

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

d. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**e. Imbalan kerja**Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa mendatang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali actuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Perseroan memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam waktu 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

g. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Employment benefits**Post-employment benefits liabilities

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the *projected unit credit method*.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that releases to past service or gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

f. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.

When the Company provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services as they are rendered. Invoices are usually payable within 30 days. Unbilled amounts are presented as contract assets. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

g. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance costs consist of interest expense on bank loan and lease liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali terkait dengan item yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini merupakan estimasi utang pajak atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi provisi pajak tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pelaporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari surat ketetapan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan dikenakan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan ditelaah kembali setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa manfaat pajak tersebut akan direalisasikan; pengurangan - pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan keuntungan yang dikenakan pajak di masa depan meningkat.

Penentuan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas ketidakpastian posisi pajak dan tambahan atas pajak dan denda-denda.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara neto dengan pendapatan bunganya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in other comprehensive income or equity.

Current tax is the expected tax payable to taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**i. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang dicatat pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

l. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham treasury tidak diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Foreign currency translation**

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency, as translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.

j. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Treasury shares

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 30 Juni/June | |
|--|--------------|---------|
| | 2022 | 2021 |
| Kas | | |
| Rupiah | 1 | - |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.084 | 1.907 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 485 | 451 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 100 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 24 | 20 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Permata Tbk | 1.228 | 1.198 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 54 | 537 |
| Jumlah kas dan bank | 3.976 | 4.113 |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 49.247 | 105.346 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 35.791 | 42.310 |
| PT Bank Permata Tbk | 35.083 | 25.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 3.034 | 27.819 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 31.293 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 35.626 | 26.329 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 9.651 | - |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.972 | - |
| Jumlah kas dan setara kas | 175.380 | 262.210 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 30 Juni/June | |
|--|--------------|------|
| | 2022 | 2021 |
| Cash | | |
| Rupiah | | |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| Third parties | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| United States Dollar | | |
| Third parties | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| Total cash and bank | | |
| Time deposits | | |
| Rupiah | | |
| Third parties | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| United States Dollar | | |
| Third parties | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | |
| Total cash and cash equivalents | | |

5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

| | 30 Juni/June | |
|--|--------------|--------|
| | 2022 | 2021 |
| Pihak berelasi (Catatan 22) | | |
| Jasa manajer investasi | 35.516 | 40.262 |
| Pembelian dan penjualan kembali reksa dana | 1 | 1 |
| | 35.517 | 40.263 |
| Pihak ketiga | | |
| Jasa manajer investasi | 1.973 | 1.268 |
| | 37.490 | 41.531 |

5. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

| | 30 Juni/June | |
|----------------------------------|--------------|------|
| | 2022 | 2021 |
| Related parties (Note 22) | | |
| Investment manager services | | |
| Subscription and redemption fees | | |
| Third parties | | |
| Investment manager services | | |

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

| | | 30 Juni/June | |
|-----------------------------|--|--------------|------------|
| | | 2022 | 2021 |
| Abodemen | | 428 | 411 |
| Asuransi | | 209 | 209 |
| Layanan pemeliharaan kantor | | - | 265 |
| Lain-lain | | 7 | 7 |
| | | <u>644</u> | <u>892</u> |

6. PREPAID EXPENSES

| | | 30 Juni/June | | |
|--|--|--------------|------|----------------------------|
| | | 2022 | 2021 | |
| | | | | Subscriptions |
| | | | | Insurance |
| | | | | Office maintenance service |
| | | | | Others |

7. INVESTASI PADA SAHAM

| | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah saham/ Number of shares |
|---------------------------|--|-----------------------------------|
| PT Buka Investasi Digital | 20.06% | 103.132 |
| PT Buka Investasi Bersama | 20% | 7.500 |

7. INVESTMENT IN SHARES

| | Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques | Nilai wajar/ Fair value | |
|--|--|-------------------------|---------------|
| | | 30 Juni/ June | |
| | | 2022 | 2021 |
| | Level 3 | 50.384 | - |
| | Level 3 | - | 50.000 |
| | | <u>50.384</u> | <u>50.000</u> |

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menyetero Rp 50.000 untuk memperoleh 20% saham PT Buka Investasi Bersama (BIB) yang didirikan oleh PT Bukalapak.com (BL) dengan tujuan memperluas distribusi layanan penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas melalui aplikasi BukaReksa yang ada di platform Bukalapak, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak luar. Investasi ini merupakan aset keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena:

- Dengan kepemilikan hanya 20%, manajemen telah menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional investee, yang diarahkan dan ditentukan oleh pemegang saham mayoritas; dan
- Perseroan memiliki niat untuk menjual investasi ini di masa depan.

Di tahun berjalan, Perseroan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan holding yang memiliki pengendalian atas BIB. BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perseroan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp 53.

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa dan tidak ada transaksi arm's length terkini atas saham tersebut yang dapat diobservasi.

On 8 December 2020, the Company injected Rp 50,000 to acquire 20% shares of PT Buka Investasi Bersama (BIB) established by PT Bukalapak.com (BL) with the objective of expanding its distribution channel through offering and selling mutual funds and gold commodity through BukaReksa application that is in Bukalapak's platform, which was previously performed by an external party. This investment is a financial asset measured at fair value-through-profit-or-loss because:

- With only 20% ownership, management has asserted that the Company does not have any significant influence on the investee's operational activities, which are directed and determined by the majority shareholder; and
- The Company has intent to sell this investment in the future.

During the year, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over BIB. BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on 28 March 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company made additional capital injection in the form of cash amounting to Rp 53.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange and there were no recent observable arm's length transactions in the shares.

| Mutasi perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: | Tahun berakhir 30 Juni/ Year ended 30 June | | Movement of changes in fair values during the year is as follows: |
|--|--|---------------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Saldo awal | 50.000 | - | Beginning balance |
| Penambahan | 53 | 50.000 | Addition |
| Perubahan nilai wajar (belum terealisasi) | 331 | - | Changes in fair value (unrealized) |
| Saldo akhir | <u>50.384</u> | <u>50.000</u> | Ending balance |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar investasi diatas diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan informasi kunci sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

As of 30 June 2022, the fair values of the investments above are measured based on the calculation by qualified appraiser by using the following key information:

| Teknik penilaian/ Valuation technique | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs | Hubungan antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationships between significant unobservable inputs and fair value measurement |
|--|--|--|
| Pendekatan pendapatan yang menggunakan bobot 60:40 atas metode diskonto arus kas dan penyesuaian aset bersih./ An income approach using a 60:40 weighted of discounted cash flow and adjusted net asset methods. | | |
| Diskonto arus kas: model penilaian ini mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan, didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap./ Discounted cash flows: the valuation model considers the present value of the expected future cash inflows, discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate. | - Arus kas masuk yang diharapkan./ Expected cash inflows: Rp 215.517. - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko./ Risk-adjusted discount rate: 8,30% - 9,81%. - Tingkat pertumbuhan tetap./ Terminal growth rate: 2%. | Nilai wajar estimasi akan naik (turun) jika:/ The estimated fair value would increase (decrease) if: - Arus kas masuk yang diharapkan naik (turun);/ The expected cash inflows were higher (lower); - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko turun (naik); atau/ The risk-adjusted discount rate was lower (higher); or - Tingkat pertumbuhan tetap naik (turun)./ The terminal growth rate was higher (lower). |

Arus kas masuk yang diharapkan diestimasi berdasarkan pendapatan tahunan yang diharapkan akan tercapai dalam kurun waktu sepuluh tahun kedepan dengan memaksimalkan penetrasi terhadap basis pelanggan milik BL dan menarik individu dengan nilai kekayaan yang tinggi.

Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko merupakan pengukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan.

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Analisa sensitivitas bisa berfluktuasi lebih dari 1% tergantung pada situasi dan kondisi bisnis dan ekonomi makro. Pada tanggal 30 Juni 2022 pergerakan terhadap salah satu input signifikan yang tidak terobservasi, selama input lain konstan, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The expected cash inflows is estimated based on the expected annual revenues that are achieved in the next ten years by maximizing penetration to the existing BL's customer base and by attracting high-net worth individuals.

The risk-adjusted discount rate is a post-tax measure estimated based on the relevant weighted average cost of capital.

The terminal growth rate is estimated by taking into account organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.

Sensitivity analysis can fluctuate more than 1% depending on business and macroeconomic situations and conditions. As at 30 June 2022 movement to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:

| | Laba rugi/ Profit or loss | | |
|---|---------------------------|-----------------|---|
| | Naik/ Increase | Turun/ Decrease | |
| Arus kas masuk yang diharapkan (pergerakan 10%) | 3.873 | (3.873) | Expected cash inflows (10% movement) |
| Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko (pergerakan 1%) | (6.713) | 9.419 | Risk-adjusted discount rate (1% movement) |
| Tingkat pertumbuhan tetap (pergerakan 1%) | 5.964 | (4.330) | Terminal growth rate (1% movement) |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. INVESTASI PADA REKSA DANA

8. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

| | 30 Juni/June | | |
|-----------------------------|----------------|---------------|----------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pihak berelasi (Catatan 22) | | | Related party (Note 22) |
| Nilai perolehan | 100.000 | 10.200 | Acquisition cost |
| Perubahan nilai wajar, neto | 1.404 | (144) | Changes in fair value, net |
| | <u>101.404</u> | <u>10.056</u> | |

Perseroan telah melepas seluruh unit penyertaannya di Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara pada tanggal 6 Agustus 2021 dan membeli unit penyertaan di Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) pada tanggal 29 September 2021.

The Company has disposed all unit held in Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara on 6 August 2021 and subscribe in Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN) on 29 September 2021.

ADPUN menempatkan dananya di instrumen utang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 12 bulan, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Karenanya, investasi ini dikategorikan sebagai investasi dengan nilai wajar level 1.

ADPUN invests its fund in debt instruments and time deposits with maturities less than 12 months, in which its carrying amount approximate its fair value. Therefore, it is categorized as level 1 fair value investment.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| | 30 Juni/June 2022 | | | |
|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan: | | | | Cost: |
| Komputer | 1.919 | 78 | 1.997 | Computer |
| Kendaraan | 435 | - | 435 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 708 | 16 | 724 | Office equipment |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 4.768 | - | 4.768 | Office furniture and fixture |
| | <u>7.830</u> | <u>94</u> | <u>7.924</u> | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated depreciation: |
| Komputer | (1.524) | (332) | (1.856) | Computer |
| Kendaraan | (172) | (55) | (227) | Vehicle |
| Peralatan kantor | (615) | (68) | (683) | Office equipment |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | (2.810) | (1.174) | (3.984) | Office furniture and fixture |
| | <u>(5.121)</u> | <u>(1.629)</u> | <u>(6.750)</u> | |
| Jumlah tercatat | <u>2.709</u> | | <u>1.174</u> | Carrying amount |
| | | | | |
| | 30 Juni/June 2021 | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan: | | | | Cost: |
| Komputer | 1.905 | 14 | 1.919 | Computer |
| Kendaraan | 435 | - | 435 | Vehicle |
| Peralatan kantor | 708 | - | 708 | Office equipment |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | 4.768 | - | 4.768 | Office furniture and fixture |
| | <u>7.816</u> | <u>14</u> | <u>7.830</u> | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated depreciation: |
| Komputer | (1.210) | (314) | (1.524) | Computer |
| Kendaraan | (118) | (54) | (172) | Vehicle |
| Peralatan kantor | (532) | (83) | (615) | Office equipment |
| Inventaris dan perlengkapan kantor | (1.635) | (1.175) | (2.810) | Office furniture and fixture |
| | <u>(3.495)</u> | <u>(1.626)</u> | <u>(5.121)</u> | |
| Jumlah tercatat | <u>4.321</u> | | <u>2.709</u> | Carrying amount |

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.660 dan Rp 26.655 untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah Rp 1.180.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak. Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/June | | |
|--|--------------|---------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Aset hak-guna | | | Right-of-use assets |
| Saldo per 1 Juli | 20.974 | 23.900 | Balance at 1 July |
| Beban penyusutan selama periode berjalan | (2.927) | (2.926) | Depreciation charged for the period |
| Saldo per 30 Juni | 18.047 | 20.974 | Balance at 30 June |
| Liabilitas sewa | | | Lease liabilities |
| Liabilitas sewa akan terutang pada: | | | Lease liabilities are payable as follows: |
| Tahun berakhir 30 Juni 2023 | 3.520 | 2.640 | Year ending 30 June 2023 |
| Tahun berakhir 30 Juni 2024 | 3.716 | 3.521 | Year ending 30 June 2024 |
| Tahun berakhir 30 Juni 2025 | 3.755 | 3.716 | Year ending 30 June 2025 |
| Tahun berakhir 30 Juni 2026 dan seterusnya | 11.893 | 15.646 | Year ending 30 June 2026 onwards |
| Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan | 22.884 | 25.523 | Total future minimum lease payments |
| Bunga atas pembayaran sewa | (3.556) | (4.725) | Interest portion of the lease payments |
| Nilai kini pembayaran sewa | 19.328 | 20.798 | Present value of lease payments |
| Jumlah diakui di laba rugi | | | Amounts recognised in profit or loss |
| Bunga atas liabilitas sewa | 1.170 | 1.298 | Interest on lease liabilities |
| Beban penyusutan aset hak-guna | 2.927 | 2.926 | Depreciation of right-of-use assets |

9. FIXED ASSETS (Continued)

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 26,660 and Rp 26,655 for the period 30 June 2022 and 2021, respectively.

As of 30 June 2022 and 2021, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 1,180.

As of 30 June 2022 and 2021 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2022.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide, for a term of 10 years which start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term. The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities was as follows:

11. ASET LAIN-LAIN

| | 30 Juni/June | |
|--------------------------------------|--------------|--------------|
| | 2022 | 2021 |
| Uang muka pembelian aset takberwujud | 3.910 | 85 |
| Uang jaminan | 1.106 | 1.106 |
| Aset takberwujud | 153 | - |
| | <u>5.169</u> | <u>1.191</u> |

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung.

11. OTHER ASSETS

| 30 Juni/June | | |
|--------------|------|---|
| 2022 | 2021 | |
| | | Advance for purchase of intangible asset |
| | | Security deposits |
| | | Intangible assets |
| | | Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period. |

12. UTANG LAIN-LAIN

| | 30 Juni/June | |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| | 2022 | 2021 |
| Pihak berelasi (Catatan 22) | | |
| Beban pemeliharaan sistem | 7.452 | 4.440 |
| Pihak ketiga | | |
| Komisi agen penjualan | 11.673 | 16.381 |
| Lain-lain | 1.102 | 1.715 |
| | <u>12.775</u> | <u>18.096</u> |
| | <u>20.227</u> | <u>22.536</u> |

Related parties (Note 22)
 System maintenance expenses
 Third parties
 Commission to selling agents
 Others

12. OTHER PAYABLES

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/June | |
|---|----------------|--------------|
| | 2022 | 2021 |
| Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun | 4.338 | 4.467 |
| Termasuk dalam laba rugi: | | |
| Beban jasa kini | 593 | 966 |
| Beban jasa lalu | (1.853) | (669) |
| Beban bunga | 190 | 312 |
| | <u>(1.070)</u> | <u>609</u> |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: | | |
| Perubahan asumsi demografi | - | 34 |
| Perubahan asumsi keuangan | (100) | (910) |
| Penyesuaian pengalaman | 156 | 138 |
| | <u>56</u> | <u>(738)</u> |
| Liabilitas imbalan pasti akhir periode | <u>3.324</u> | <u>4.338</u> |

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

In accordance with Indonesian labor laws, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Movement in the present value of defined benefits obligation during the years was as follows:

Defined benefits liabilities at the beginning of the year
 Included in profit or loss:
 Current service cost
 Past service cost
 Interest cost
 Included in other comprehensive income:
 Demographics assumptions changes
 Financial assumptions changes
 Experience adjustment
 Defined benefits liabilities at the end of the period

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

| | 30 Juni/June | |
|---|--------------|-------|
| | 2022 | 2021 |
| Usia pensiun normal | 55 | 55 |
| Tingkat diskonto per tahun | 7,70% | 7,70% |
| Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan | 5,00% | 5,00% |
| Tingkat kenaikan gaji jangka panjang | 5,00% | 5,00% |

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

| | 30 Juni/June | | |
|--|--------------|-------|-------|
| | 2022 | 2021 | 2020 |
| <u>Informasi historis</u> | | | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 3.324 | 4.338 | 4.466 |
| Penyesuaian pengalaman yang timbul dari liabilitas program | 157 | 138 | 65 |

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 25 (Rupiah penuh) menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

| Pemegang saham | 30 Juni/June 2022 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock | |
| Ashmore Investment Management Limited | 1.334.120.000 | 60,035 | 16.676 | Ashmore Investment Management Limited |
| PT Adikarsa Sarana | 289.921.600 | 13,047 | 3.624 | PT Adikarsa Sarana |
| Bapak Ronaldus Gandahusada | 140.000.000 | 6,300 | 1.750 | Mr. Ronaldus Gandahusada |
| Bapak FX Eddy Hartanto | 125.200.000 | 5,634 | 1.565 | Mr. FX Eddy Hartanto |
| Bapak Arief Cahyadi Wana | 120.000.000 | 5,400 | 1.500 | Mr. Arief Cahyadi Wana |
| Bapak Steven Satya Yudha | 221.000 | 0,010 | 3 | Mr. Steven Satya Yudha |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 208.634.600 | 9,388 | 2.608 | Public (below 5% each) |
| | 2.218.097.200 | 99,814 | 27.726 | |
| Saham tresuri | 4.125.200 | 0,186 | 52 | Treasury shares |
| | 2.222.222.400 | 100,000 | 27.778 | |

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of reporting dates used principal assumptions as follows:

| | 30 Juni/June | | |
|---------------------------------------|--------------|-------|---------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Normal retirement age | 55 | 55 | Normal retirement age |
| Annual discount rate | 7,70% | 7,70% | Annual discount rate |
| Salary increase in the next 12 months | 5,00% | 5,00% | Salary increase in the next 12 months |
| Long-term salary increase | 5,00% | 5,00% | Long-term salary increase |

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

14. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated 8 November 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 25 (whole Rupiah) to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share.

a. Shareholding structure

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)

| Pemegang saham | 30 Juni/June 2021 | | | Shareholders |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock | |
| Ashmore Investment Management Limited | 667.060.000 | 60,035 | 16.676 | Ashmore Investment Management Limited |
| PT Adikarsa Sarana | 144.960.800 | 13,047 | 3.624 | PT Adikarsa Sarana |
| Bapak Ronaldus Gandahusada | 70.000.000 | 6,300 | 1.750 | Mr. Ronaldus Gandahusada |
| Bapak FX Eddy Hartanto | 62.600.000 | 5,634 | 1.565 | Mr. FX Eddy Hartanto |
| Bapak Arief Cahyadi Wana | 60.000.000 | 5,400 | 1.500 | Mr. Arief Cahyadi Wana |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 106.490.400 | 9,584 | 2.663 | Public (below 5% each) |
| | <u>1.111.111.200</u> | <u>100,000</u> | <u>27.778</u> | |

b. Saham treasury

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki saham treasury sebanyak 4.125.200 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.347.

14. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Shareholding structure (Continued)

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year 2021. As at 30 June 2022, the Company had 4,125,200 shares of treasury stocks for a total price of Rp 7,347.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Agio saham/ Share premium | Biaya emisi saham/ Share issuance costs | Jumlah/ Total | |
|---|------------------------------|--|------------------|---|
| Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham | <u>208.334</u> | <u>(7.367)</u> | <u>200.967</u> | Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per shares |

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost. Balance as of 30 June 2022 and 2021 is as follows:

16. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 7 Oktober 2020 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 50.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 6 November 2020.

16. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2022 and 2021 were Rp 5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 7 October 2020 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 50,000. This dividend was paid on 6 November 2020.

16. SALDO LABA (Lanjutan)

Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 25 Februari 2021 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 30.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 November 2021 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 67.779. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 44.365 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | |
|--|--|----------------|
| | 2022 | 2021 |
| Pihak berelasi (Catatan 22) | | |
| Jasa manajemen | | |
| Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | 115.729 | 100.915 |
| Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | 60.228 | 29.547 |
| Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | 60.103 | 58.164 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10%) | 142.248 | 137.852 |
| Lain-lain | 27 | 83 |
| | <u>378.335</u> | <u>326.561</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Jasa manajemen | 15.310 | 8.821 |
| | <u>393.645</u> | <u>335.382</u> |

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | |
|---------------------------------|--|---------------|
| | 2022 | 2021 |
| Gaji dan tunjangan | 33.314 | 32.230 |
| Tunjangan kinerja | 28.044 | 24.395 |
| Imbalan pascakerja (Catatan 13) | (1.070) | 609 |
| Lain-lain | 759 | 639 |
| | <u>61.047</u> | <u>57.873</u> |

16. RETAINED EARNINGS (Continued)

Board of Commissioner Meeting of the Company which was held on 25 February 2021 resolved to distribute interim dividends for the 2021 financial year amounted to Rp 30,000. This dividend was paid on 30 March 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 2 November 2021 resolved to distribute final dividends for the 2021 financial year amounted to Rp 67,779. This dividend was paid on 3 December 2021.

On 31 January 2022, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2022 amounting to Rp 20 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 44,365 and was paid on 25 February 2022.

17. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

| Related parties (Note 22) | |
|--|-----------------|
| Management fees | |
| Reksa dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | |
| Reksa dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | |
| Reksa dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | |
| Others (each below 10%) | |
| | Others |
| Third parties | |
| | Management fees |

18. PERSONNEL EXPENSES

| | |
|--|------------------------------------|
| | Salaries and allowances |
| | Performance allowance |
| | Post-employment benefits (Note 13) |
| | Others |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2022 and 2021
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. The component of income tax payable was as follows:

| | 30 Juni/June | | |
|------------------------------|--------------|---------------|-------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pajak penghasilan badan | 7.677 | 8.773 | Corporate income tax |
| Pajak penghasilan – pasal 25 | 1.862 | 1.881 | Income tax – article 25 |
| | <u>9.539</u> | <u>10.654</u> | |

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense were as follows:

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | | |
|-----------------|--|---------------|--------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pajak kini | 32.543 | 27.602 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 52 | (1.463) | Deferred tax |
| | <u>32.595</u> | <u>26.139</u> | |

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | | |
|---|--|-----------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Laba sebelum pajak | 151.067 | 125.758 | Income before tax |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Imbalan kerja | (1.071) | 609 | Employment benefits |
| Bonus | 2.288 | 6.811 | Bonus |
| Aset hak-guna/ Sewa | 576 | 705 | Right-of-use asset/ Lease |
| | <u>1.793</u> | <u>8.125</u> | |
| Beban yang tidak dapat diperhitungkan: | | | Non-deductible expenses: |
| Telekomunikasi | 10 | 17 | Telecommunications |
| Gaji dan tunjangan | 784 | 1.190 | Salaries and benefits |
| Beban pajak final | 934 | 2.446 | Final tax expense |
| Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final | <u>(6.666)</u> | <u>(12.070)</u> | Income subjected to final tax |
| | <u>(4.938)</u> | <u>(8.417)</u> | |
| Penghasilan kena pajak | <u>147.922</u> | <u>125.466</u> | Taxable income |
| Beban pajak penghasilan kini | 32.543 | 27.602 | Current income tax expense |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pembayaran pajak dimuka – pajak penghasilan | | | Prepayment of income taxes |
| Pasal 23 | (7.187) | (6.031) | Article 23 |
| Pasal 25 | (17.681) | (12.798) | Article 25 |
| | <u>(24.868)</u> | <u>(18.829)</u> | |
| Utang pajak penghasilan | <u>7.675</u> | <u>8.773</u> | Corporate income tax payables |
| Laba sebelum pajak | 151.067 | 125.758 | Profit before tax |
| Tarif pajak yang berlaku | 22% | 22% | Enacted tax rate |
| | <u>33.235</u> | <u>27.667</u> | |
| Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan | (1.086) | (1.852) | Non-deductible expenses |
| Efek perubahan tarif pajak (Catatan 19f) | 446 | 324 | Effect in changes of statutory tax rate (Note 19f) |
| Beban pajak | <u>32.595</u> | <u>26.139</u> | Income tax expense |

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2021 dihitung sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal Perseroan yaitu 22%.

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/June 2021 | Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year | Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes of statutory tax rate | 30 Juni/June 2022 | |
|--|----------------------|--|---|---|----------------------|--|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | Deferred tax asset: |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 868 | (236) | 12 | 87 | 731 | Post-employment benefits liabilities |
| Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa) | (35) | 127 | - | 190 | 282 | Right-of-use assets (net of lease liabilities) |
| Bonus (pembayaran berbasis saham) | 1.362 | 503 | - | (723) | 1.142 | Bonus (share- based payments) |
| | <u>2.195</u> | <u>394</u> | <u>12</u> | <u>(446)</u> | <u>2.155</u> | |

| | 30 Juni/June 2020 | Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year | Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes of statutory tax rate | 30 Juni/June 2021 | |
|--|----------------------|--|---|---|----------------------|--|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | Deferred tax asset: |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 893 | 134 | (162) | 3 | 868 | Post-employment benefits liabilities |
| Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa) | - | 155 | - | (190) | (35) | Right-of-use assets (net of lease liabilities) |
| Bonus (pembayaran berbasis saham) | - | 1.498 | - | (136) | 1.362 | Bonus (share- based payments) |
| | <u>893</u> | <u>1.787</u> | <u>(162)</u> | <u>(323)</u> | <u>2.195</u> | |

e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.
- f. Efektif tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak yang berlaku menurun menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% yang dimulai sejak tahun fiskal 2022.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI

Sebuah entitas terstruktur adalah suatu entitas yang telah dirancang sehingga hak suara atau hak serupa lainnya bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara yang berhubungan dengan tugas-tugas administrasi saja, atau ketika kegiatan yang relevan diarahkan dalam perjanjian tertulis.

Perseroan telah menilai apakah reksa dana yang dikelola oleh Perseroan memenuhi kriteria entitas terstruktur, melalui penelaahan terhadap faktor-faktor di atas, termasuk hak untuk menghapus Perseroan sebagai manajer investasi atau dari peran kunci manajemen lainnya. Perseroan menyimpulkan bahwa reksa dana yang dikelolanya merupakan entitas terstruktur.

19. TAXATION (Continued)

- e. *In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.*
- f. *Effective 31 March 2020, the enacted tax rate decreases to 22% for fiscal year of 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 onwards.*

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when any voting rights relate to administrative tasks only, or when the relevant activities are directed by means of contractual arrangement.

The Company has assessed whether the mutual funds managed by the Company are structured entities, through the review of the above factors, including the rights to remove the Company as an investment manager or from another key management role. The Company concludes that the mutual funds managed by the Company are structured entities.

20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)

Entitas terstruktur umumnya dibiayai oleh pembelian unit oleh investor. Perseroan tidak memberikan bantuan keuangan atau jaminan atas pembayaran kembali setiap pinjaman dan tidak memiliki kewajiban kontraktual atau niat saat ini untuk memberikan dukungan keuangan kepada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi di masa depan.

Perseroan bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana dan mengelola portofolio mereka untuk memperoleh pendapatan manajemen berdasarkan besaran nilai aset bersih atau dana kelolaan mereka. Entitas terstruktur memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam portofolio aset dengan tujuan untuk memperoleh imbalan hasil investasi melalui apresiasi modal dan/atau pendapatan investasi. Oleh karena itu, investor rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian pada nilai masa depan dari portofolio yang dikelola oleh Perseroan.

Kepentingan Perseroan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi terdiri dari pendapatan kegiatan manajemen investasi yang diterima Perseroan serta eksposur maksimum terhadap kerugian sebagai akibat dari bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana, yang setara dengan nilai tercatat dari piutang dari kegiatan manajer investasi. Rincian dari kepentingan Perseroan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajemen investasi

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | |
|--------------|--|---------|
| | 2022 | 2021 |
| Tipe entitas | | |
| Reksa dana | 344.113 | 292.837 |

b. Piutang dari kegiatan manajer investasi

| | 30 Juni/June | |
|--------------|--------------|--------|
| | 2022 | 2021 |
| Tipe entitas | | |
| Reksa dana | 26.477 | 32.000 |

c. Investasi pada reksa dana

| | 30 Juni/June | |
|-----------------------------|--------------|--------|
| | 2022 | 2021 |
| Tipe entitas | | |
| Reksa dana pendapatan tetap | | |
| Reksa Dana Ashmore Dana | | |
| Obligasi Optima Nusantara | - | 10.056 |
| Reksa dana pasar uang | | |
| Reksa Dana Ashmore Dana | | |
| Pasar Uang Nusantara | 101.404 | - |

20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)

The structured entities are generally financed by the purchase of units by investors. The Company does not provide financial support or guarantees over the repayment of any borrowings and has no contractual obligations or current intention to provide financial support to any unconsolidated structured entities in the future.

The Company acts as an investment manager for the mutual funds and manages their portfolios to earn management fees based on the size of their net asset value or fund under management. The structured entities allow investors to invest in a portfolio of assets in order to provide a return through capital appreciation and/or investment income. Accordingly, investors are susceptible to market price risk arising from uncertainties upon the future values of the portfolio managed by the Company.

The Company's interests in unconsolidated structured entities consist of investment management fees received by the Company as well as the Company's maximum exposure to loss as a result of acting as the investment manager of the mutual funds, which is equivalent to the carrying amount of receivables from investment manager activities. The details of the Company's interests in unconsolidated structured entities were as follows:

a. Investment management fees**b. Receivables from investment manager activities****c. Investment in mutual fund**

| Type of entity |
|---------------------------|
| Fixed income mutual fund |
| Reksa Dana Ashmore Dana |
| Obligasi Optima Nusantara |
| Money market mutual fund |
| Reksa Dana Ashmore Dana |
| Pasar Uang Nusantara |

21. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

Reksa dana/*Mutual funds*

| | |
|---|--|
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II | |
| Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima | |
| Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund | |
| Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara | |
| Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II | |
| Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara | |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara | |
| Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *) | |

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

| Pihak berelasi/ <i>Related party</i> | Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i> |
|--|---|
| Ashmore Group plc | Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i> |
| Ashmore Investment Management Limited | Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i> |
| Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and directors</i> | Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> |

21. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2022 and 2021, the Company managed funds under management as follows:

| | 30 Juni / June 2022 | 30 Juni / June 2021 |
|---|------------------------|------------------------|
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | 5.318.268 | 3.877.120 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | 4.545.117 | 5.212.740 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara | 2.649.582 | 2.380.939 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | 2.363.354 | 2.728.401 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | 1.241.097 | 189.061 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara | 1.203.763 | 3.003.559 |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara | 756.487 | 3.005.902 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II | 734.439 | 711.322 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara | 618.888 | 815.166 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima | 287.254 | 271.068 |
| Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara | 223.508 | 204.565 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara | 221.711 | 290.147 |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara | 128.554 | 134.955 |
| Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund | 74.793 | - |
| Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara | 63.113 | 68.165 |
| Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II | 58.206 | 58.187 |
| Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara | 42.302 | 40.507 |
| Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha | 25.812 | 8.868 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara | 15.724 | - |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income | - | 719.004 |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara | - | 159.558 |
| Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *) | 12.845.506 | 11.067.474 |
| | <u>33.417.478</u> | <u>34.946.708</u> |

*) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

| Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i> |
|--|
| Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> , infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i> |
| Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i> |
| Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i> |

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (Lanjutan)

| Pihak berelasi/ Related party | Sifat relasi/ Nature of relationship |
|---|---|
| Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 21)/ Mutual funds managed by the Company (Note 21) | Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara dan/and Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | Investasi pada reksa dana/ Investment in mutual fund |

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

| Reksa Dana/Mutual Fund |
|--|
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara |
| Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha |
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund |

Selama tahun berjalan, saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

| | 30 Juni/June | |
|---|--------------|--------|
| | 2022 | 2021 |
| Laporan posisi keuangan | | |
| Piutang dari kegiatan manajer investasi (Catatan 5) | 35.517 | 40.263 |
| Piutang lain-lain | | |
| Ashmore Investment Management Limited | 1.124 | 1.053 |
| Investasi pada reksa dana (Catatan 8) | | |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | 101.404 | - |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara | - | 10.056 |
| Utang lain-lain (Catatan 12) | | |
| Ashmore Group plc | 7.452 | 4.440 |

31

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Nature of related party relationship (Continued)

| Jenis transaksi/ Type of transactions |
|--|
| Pemberian jasa kegiatan manajer investasi / Provision of the investment manager services |
| Investasi pada reksa dana/ Investment in mutual fund |

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

| Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ Date of effective letter from OJK |
|---|
| 31 Januari/January 2013 |
| 31 Januari/January 2013 |
| 15 April/April 2013 |
| 25 Februari/February 2014 |
| 24 Februari/February 2015 |
| 10 Juli/July 2015 |
| 29 Agustus/August 2016 |
| 28 Agustus/August 2017 |
| 30 Oktober/October 2017 |
| 20 Desember/December 2017 |
| 6 April/April 2018 |
| 9 Mei/May 2018 |
| 26 Juni/June 2018 |
| 4 Februari/February 2019 |
| 8 Mei/May 2019 |
| 14 Mei/May 2019 |
| 1 Juli/July 2019 |
| 17 September/September 2019 |
| 4 Januari/January 2021 |
| 20 Agustus/August 2021 |
| 20 Agustus/August 2021 |

During the years, the following balances and amounts were carried out with related parties:

| Statement of financial position |
|---|
| Receivables from investment manager activities (Note 5) |
| Other receivables |
| Ashmore Investment Management Limited |
| Investment in mutual fund (Note 8) |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara |
| Other payables (Note 12) |
| Ashmore Group plc |

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

| | Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June | | |
|---|--|---------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain | | | Statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual | | | <i>Mutual funds and discretionary funds</i> |
| Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 17) | 378.335 | 326.561 | <i>Investment manager fees (Note 17)</i> |
| Ashmore Group plc | | | <i>Ashmore Group plc</i> |
| Beban pemeliharaan sistem | 10.078 | 8.416 | <i>System maintenance expenses</i> |
| Beban asuransi | 115 | 130 | <i>Insurance expenses</i> |

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values, including their levels in the fair value hierarchy.

| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/Fair value | |
|---|---|------------------------|---------|
| | Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss | Level 1 | Level 3 |
| 30 Juni/June 2022 | | | |
| Investasi pada saham (Catatan 7)/ <i>Investment in shares (Note 7)</i> | 50.384 | - | 50.384 |
| Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ <i>Investment in mutual fund (Note 8)</i> | 101.404 | 101.404 | - |
| 30 Juni/June 2021 | | | |
| Investasi pada saham (Catatan 7)/ <i>Investment in shares (Note 7)</i> | 50.000 | - | 50.000 |
| Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ <i>Investment in mutual fund (Note 8)</i> | 10.056 | 10.056 | - |

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Risiko kredit (Lanjutan)**

Kas dan setara kas milik Perseroan ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Seluruh piutang Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Risiko pasar**(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perseroan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

| | 30 Juni / June | | |
|---|----------------|---------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin | 877 | 1.311 | Increase in interest rate in 50 basis point |
| Penurunan suku bunga pada 50 basis poin | (877) | (1.311) | Decrease in interest rate in 50 basis point |

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Credit risk (Continued)**

The Company's cash and cash equivalents, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

All the Company's receivables are neither past due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

Market risk**(i) Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0,10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2022 and 2021, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No. V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0,10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**Manajemen permodalan (Lanjutan)**

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2022:

| Reksa dana/ <i>Mutual funds</i> | Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i> | Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i> |
|--|-----------------------------------|---|
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | 27 November/ <i>November 2012</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara | 27 November/ <i>November 2012</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara | 11 Maret/ <i>March 2013</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara | 2 Desember/ <i>December 2013</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara | 4 Februari/ <i>February 2015</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II | 8 Juni/ <i>June 2015</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara | 28 Juni/ <i>June 2016</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara | 8 Agustus/ <i>August 2017</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara | 9 Oktober/ <i>October 2017</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II | 4 Desember/ <i>December 2017</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara | 13 Maret/ <i>March 2018</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara | 12 April/ <i>April 2018</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara | 23 Mei/ <i>May 2018</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara | 9 Januari/ <i>January 2019</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara | 6 Maret/ <i>March 2019</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara | 16 April/ <i>April 2019</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha | 29 April/ <i>April 2019</i> | 0.20% |

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**Capital management (Continued)**

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2022 and 2021, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 June 2022:

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

| Reksa dana/ <i>Mutual funds</i> | Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i> | Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i> |
|--|----------------------------------|---|
| Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima | 19 Agustus/ <i>August 2019</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income | 2 November/ <i>November 2020</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund | 8 Juni/ <i>June 2021</i> | 0.25% |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara | 29 Juni/ <i>June 2021</i> | 0.25% |
| b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21). | | b. <i>The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).</i> |
| c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya. | | c. <i>The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.</i> |

25. LABA PER SAHAM

25. EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 30 June 2022 and 2021, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

| | 30 Juni / <i>June</i> | | |
|--|-----------------------|---------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Laba bersih periode berjalan | 118.472 | 99.619 | <i>Net income for the period</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan | 2.219.547.516 | 1.111.111.200 | <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i> |
| Laba per saham dasar dan dilusian | 53 | 90 | <i>Basic and diluted earnings per share</i> |



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00557/2.1005/AU.1/09/1214-2/1/VIII/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00557/2.1005/AU.1/09/1214-2/1/VIII/2022

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company") which comprise the statement of financial position as of 30 June 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

● **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as of 30 June 2022, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1214/*Public Accountant License No. AP. 1214*

31 Agustus 2022

31 August 2022

